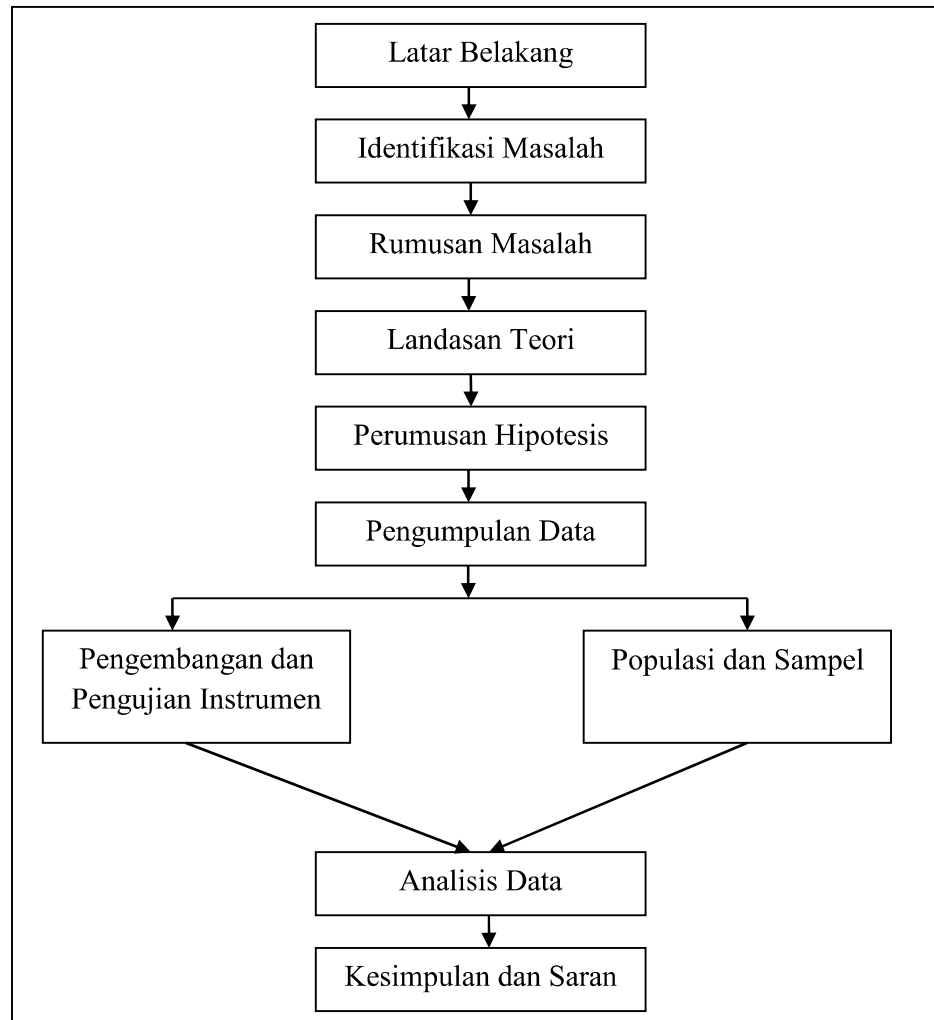


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian pada umumnya memuat hal yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, tujuan melakukan penelitian ini untuk menguji apakah terdapat pengaruh diantara perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Berikut ini merupakan desain penelitian :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2. Operasional Variabel

3.2.1. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut variabel terikat. Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau hasil dari variabel independen (Sugiyono, 2017). Variabel dependen dalam penelitian menggunakan rasio profitabilitas yaitu *return on asset*.

3.2.2. Variabel Independen

Variabel Independen sering disebut variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau hasil dari variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Profitabilitas (<i>Return On Asset</i>)	untuk mengukur efektivitas entitas didalam memperoleh laba dengan menggunakan aktiva milik perusahaan (Nuriyani & Zannati, 2017)	$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$	Rasio
Perputaran Kas	Keefektifan kas dalam menghasilkan keuntungan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu kurun waktu (Mirah Sanjiwani & Suardana, 2019)	$Perputaran\ Kas = \frac{Penjualan}{Rata-rata\ Kas}$	Rasio

Tabel 3.1 Lanjutan

Perputaran Piutang	Rentang waktu terikatnya piutang Periode terikatnya piutang yang memperlihatkan berapa kali piutang berputar dalam kurun waktu sejak piutang terjadi sampai piutang ditagih kembali menjadi kas perusahaan ((Tiong, 2017)	Perputaran Piutang $= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$	Rasio
Perputaran Persediaan	untuk mengukur berapa banyak modal yang terikat dalam persediaan yang berputar dalam satu periode (Hantono et al., 2019b)	Perputaran Persediaan $= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$	Rasio

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi pada penelitian ini ialah perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesiaperiode2015 – 2019 yang terdiri dari 22 perusahaan.

3.3.2. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitianini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria dan penilaian khusus. Adapun kriteria pengambilan sampel yang digunakan peneliti ialah :

- a. Perusahaan Manufaktur sektor aneka industri subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

b. Menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit dari tahun 2015-2019.

c. Perusahaan yang tidak memiliki kerugian pada tahun 2015-2019.

Berikut daftar sampel perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI :

Tabel 3.2Populasi dan Kriteria Sampel

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1	ARGO	PT. Argo Pantes Tbk	✓	✓		
2	BELL	PT. Trisula Textile Industries Tbk				
3	CNTB	PT. Century Textile Industry (Saham Seri B) Tbk	✓			
4	CNTX	PT. Century Textile Industry Tbk	✓			
5	ERTX	PT. Eratex Djaja Tbk	✓			
6	ESTI	PT. Ever Shine Textile Tbk	✓	✓		
7	HDTX	PT. Panasia Indo Resources Tbk	✓	✓		
8	INDR	PT. Indo-Rama Synthetics Tbk	✓	✓	✓	1
9	MYTX	PT. Asia Pacific Investama Tbk	✓			
10	PBRX	PT. Pan Brothers Tbk	✓	✓	✓	2
11	POLU	PT. Golden Flower Tbk				
12	POLY	PT. Asia Pacific Fibers Tbk	✓	✓		
13	RICY	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk	✓	✓	✓	3
14	SBAT	PT. Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk				
15	SRIL	PT. Sri Rejeki Isman Tbk	✓	✓	✓	4
16	SSTM	PT Sunson Textile Manufacturer Tbk	✓	✓		
17	STAR	PT. Buana Artha Anugerah Tbk	✓	✓	✓	5
18	TFCO	PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk	✓	✓		
19	TRIS	PT. Trisula International Tbk	✓	✓	✓	6
20	UCID	PT. Uni-Charm Indonesia Tbk				
21	UNIT	PT. Nusantara Inti Corpora Tbk	✓	✓	✓	7
22	ZONE	PT. Mega Perintis Tbk				

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka terdapat 7 perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI yang telah memenuhi kriteria – kriteria pada penelitian ini.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, yang terdiri dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Sumber data yang peneliti gunakan didapatkan secara tidak langsung dari laporan keuangan yang terdapat pada website Bursa Efek Indonesia atau BEI yakni www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI dari periode 2015 – 2019 yang dimana laporannya diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia atau BEI yakni www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com.

3.6. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan aktivitas setelah sumber data dikumpulkan. Berikut beberapa metode analisis data yang digunakan peneliti untuk menganalisis data yakni :

3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran dan penjelasan mengenai data yang telah dikumpulkan yang dapat dinilai melalui nilai rata-rata atau mean,

standar deviasi, varian *maksimum*, *minimum*, *sum*, range serta variasi lain.(Ghozali, 2018)

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengecek apakah pada model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Umumnya pada uji T dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini diingkari maka uji statistik menjadi tidak absah untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2018). Terdapat dua cara untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak yakni menggunakan analisis grafik dan one-sample kolmogorov-smirnov.

3.6.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam satu model regresi. Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi hubungan korelasi antara variabel independen. Apabila variabel independen saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak orthogonal. Variabel orthogonal ialah variabel independen yang nilai korelasinya sama dengan nol (Ghozali, 2018). Untuk mengecek apakah ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi dapat menggunakan :

- a) Jika $VIF \geq 10$ maka menunjukkan adanya multikolinieritas.
- b) Jika $VIF \leq 10$ maka menunjukkan tidak adanya multikolinieritas.

3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi perbedaan varian dari residual satu penelitian terhadap penelitianlainnya. Jika varian residual satu penelitianterhadap penelitian lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas(Ghozali, 2018). Terdapat beberapa cara untuk mengujiada atau tidaknya heteroskedastisitas seperti pengujian scaterplot, glejser, uji white.

3.6.2.4. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi digunakan untuk mengecek apakah pada modelregresi linear terdapat kolerasi antara kesalahan pengganggu pada pengamatan dengan periode pengamatan terdahulu dalam suatu model regresi. Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya autokolerasi, salah satunya yaitu dengan uji *Durbin-Watson* atau *DW test*(Ghozali, 2018). Hipotesis yang digunakan dalam pengujianyakni :

H_0 : tidak terdapat autokolerasi ($r = 0$)

H_A : terdapat autokolerasi ($r \neq 0$)

Berikut tabel pengambilan keputusan autokolerasi secara umum :

Tabel 3.3Keputusan Autokolerasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No Decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada auto korelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

3.6.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Ghozali, 2018), analisis regresi umumnya membahas mengenai hubungan keterkaitan variabel dependen dengan variabel independen. Adapun persamaan regresi linear berganda yang dipakaipada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3... + b_nX_n$$

Rumus 3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y = Return On Asset

a = Nilai Konstanta

b = Nilai koefisien regresi

X₁ = Perputaran Kas

X₂ = Perputaran Piutang

X₃ = Perputaran Persediaan

X_n = Variabel Independen ke-n

3.6.4. Pengujian Hipotesis

3.6.4.1. Uji Parsial (Uji T)

Uji T ialah uji yang dipakai untuk melihatseberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$. Untuk itu suatu variabel dikatakan berpengaruh jika mempunyai nilai signifikan $<0,05$ dan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ini menunjukkan secara individual variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen(Ghozali, 2018).

3.6.4.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji apakah seluruh variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian pada hipotesis ini menggunakan tingkat signifikansi $<0,05$ dan membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} , jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

3.6.4.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dasarnya menilai kemampuan model penelitian dalam menjelaskan variabel independen. Apabila nilai R^2 kecil maka variabel independen yang dipakai belum cukup mampu untuk mewakili sebab akibatnya variabel dependen sehingga variabel dependen diduga masih dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak digunakan dalam penelitian. Apabila nilai R^2 mendekati angka 1 maka variabel independen yang digunakan mampu memberikan seluruh informasi yang diperlukan. (Ghozali, 2018)

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia subsektor tekstil dan garmen. Data tersebut diperoleh dari kantor Bursa Efek Indonesia cabang Kota Batam yang beralamat di Komp. Mahkota Raya Blok A Nomor 11, Jl. Raja H. Fisabilillah, Batam Centre, Kepulauan Riau.

3.7.2. Jadwal Penelitian

Jadwal pada penelitian ini dilakukan mulai dari September 2020 – Januari 2021. Berikut merupakan jadwal penelitian yang telah disusun :

Tabel 3.4Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan, Tahun dan Pertemuan													
		Sep-20		Okt-20				Nov-20		Des-20			Jan-21		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Penentuan Judul dan Objek	■	■												
2	Tinjauan Pustaka		■	■	■										
3	Pengumpulan Data			■	■	■									
4	Pengolaan Data				■	■	■	■							
5	Hasil Uji dan Pembahasan						■	■	■	■					
6	Kesimpulan dan Saran									■	■	■	■		